

*JURNAL SKRIPSI*

**SISTEM INFORMASI PENJULAN DAN PIUTANG BERBASIS  
CLIENT SERVER DI PT CAHAYA AGUNG CEMERLANG  
SEMARANG**

**Penulis:**

**DWI RATNASARI, ENI ENDARYATI, S.KOM, M.SI**



**PROGRAM STRATA-1  
SISTEM KOMPUTER  
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer  
STEKOM - SEMARANG  
2014**

# **SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PIUTANG BERBASIS CLIENT SERVER DI PT. CAHAYA AGUNG CEMERLANG SEMARANG**

Penulis: Dwi Ratnasari, Eni Endaryati, S.Kom, M.Si

## **Abstrak**

PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi ice cream walls, dengan area demarkasi yang mencakup kota Semarang, Ambarawa, Kendal, Demak dan grobogan membuat omzet perusahaan besar. Omzet yang besar ternyata membuat piutang perusahaan juga membengkak. Mengelola dan manajemen piutang dapat dilakukan dengan menyusun laporan piutang, menyusun taksiran profitabilitas perusahaan, serta memberi batasan-batasan terhadap outlet – outlet yang kredit. Sayangnya sistem yang sedang berjalan di perusahaan belum terintegrasi kedalam satu database. Database penjualan, pembayaran dan piutang terpisah, hal inilah yang mengakibatkan pengelolaan penjualan dan piutang belum terkoordinir secara maksimal. Belum lagi jika ada divisi yang off, antrian pekerjaanpun tak dapat terelakkan dikarenakan bidang pekerjaan yang terpisah databasenya mengakibatkan antara satu pegawai dengan yang lain tidak saling mengetahui pekerjaan masing-masing.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatlah aplikasi sistem informasi penjualan dan piutang dapat menjadi jalan keluar karena dapat dipegunakan oleh semua divisi, baik tagihan maupun pembayaran serta bersifat *user friendly* yang mudah untuk digunakan. Aplikasi ini berbasis *client server*, sehingga masing-masing divisi mempunyai hak akses tersendiri sebagai pembeda jabatan dan kebutuhan terhadap informasi finansial perusahaan. Dengan aplikasi ini kebutuhan akan laporan-laporan perusahaan yang cepat, tepat dan akurat menjadi sangat dimudahkan.

**Kata Kunci:** Sistem, Informasi, Penjualan, Piutang, *Client Server*

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat mempermudah dalam proses pengolahan penjualan dan piutang. Perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Oleh karena itu sistem informasi yang berjalan diharapkan tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Teknologi informasi berperan besar dalam sistem informasi finansial dimana teknologi informasi tersebut mencakup teknologi komputer (baik *hardware* maupun *software*) dan juga teknologi lain yang mencakup aplikasi-aplikasi pembantu yang digunakan untuk memproses informasi.

Sistem data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan adalah sebuah sistem yang terintegrasi, pengaksesan data yang baik dan *recovery* data dapat dilakukan jika terjadi kegagalan atau kerusakan sistem. Kelebihan itulah yang dimiliki oleh *client server* dalam penggunaannya yang berkaitan dengan pengolahan data. Dimana segala sesuatunya dilakukan dengan komputer, mulai dari pencatatan, input data, proses, maupun *output* atau laporan juga dikerjakan dengan komputer. Tentu saja hal ini sangat membantu perusahaan, mempercepat proses, mengurangi kesalahan menghitung, serta penyimpanan *database* yang dapat bertahan lama. Masalah piutang menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan ketika harus menentukan berapa jumlah piutang maksimal. Dalam mengoptimalkan pengelolaan piutang, perusahaan membutuhkan manajer *accounting*, yang diharapkan dapat menyusun dan menerapkan sistem keuangan yang dapat berjalan dengan lancar, menetapkan harga yang layak, serta mengkoordinir jalannya keuangan Perusahaan.

PT. Cahaya Agung Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi *ice cream* Walls yang beralamat di Kawasan Industri Candi jalan Gatot Subroto Blok 8G nomor 89. Melayani pengiriman *ice cream* untuk daerah kota Semarang dan sekitarnya yaitu kota Kendal, Ambarawa, Purwodadi dan Pekalongan. Pengiriman barang dilakukan setelah team *salesman* mengunjungi *outlet*, mencatat permintaan barang dan esok harinya tim ekspedisi mengirim barang sesuai dengan permintaan. Pembayaran dilakukan dengan dua tipe, yaitu *cash* dan *kredit*. Outlet dengan pembelian *cash* diperuntukan untuk outlet *General Trade* dengan pembelian dibawah satu juta rupiah. Sedangkan pembelian *kredit* untuk *Supermarket*, *Hypermarket*, Alfamart,

Indomaret dan *Minimarket Indie*. Pembayaran dilakukan sesuai dengan perjanjian awal kerjasama, dimulai dengan jatuh tempo 7 hari, 14 hari dan seterusnya dilengkapi dengan data-data yang mendukung seperti nota *invoice*, tanda terima dan faktur pajak. Bagian penagihan sendiri ada tiga bagian, yaitu: yang pertama penagihan untuk Alfamart, yang kedua penagihan untuk Indomaret dan yang terakhir penagihan untuk *Other*. Dari ketiga divisi tersebut data tagihan akan dikirim oleh *dept collector* ke masing – masing kantor pusat penagihan. Pembayaran akan dilakukan secara *transfer* terhitung sesuai dengan kesepakatan awal *term of payment*. Kelemahan dari sistem yang berjalan adalah dari setiap bagian penagihan hanya bisa melakukan mekanisme tagihan dibagiannya sendiri, tidak bisa kebagian lainnya atau dengan kata lain belum terintegrasi, sehingga mengakibatkan antrian pekerjaan. Berikut data penjualan dan piutang 3 bulan terakhir.

Tabel 1.1 Data Penjualan Nota Kredit 3 bulan terakhir

<b>BULAN</b>	<b>TOTAL PENJUALAN</b>	<b>JUMLAH TOKO KREDIT</b>	<b>PIUTANG AWAL</b>	<b>PIUTANG AKHIR</b>
Maret 2013	5.075	1487	2.974	2.366
April 2013	5.018	1489	2.366	2.120
Mei 2013	5.818	1489	2.120	2.142

Sumber : Data penjualan PT. Cahaya Agung Cemerlang dalam jutaan rupiah.

Dari data penjualan diatas dapat diketahui banyaknya angka piutang perusahaan dari banyaknya piutang perusahaan dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengoptimalkan manajemen piutang, mengintegrasikan informasi piutang perusahaan. Mengelola dan memajemen piutang dapat dilakukan dengan menyusun laporan piutang, menyusun taksiran profitabilitas perusahaan, serta memberi batasan – batasan terhadap toko – toko yang kredit. Toko dengan pembayaran yang lancar dapat diberikan plafon kredit, sedang toko dengan pembayaran yang tidak lancar diberlakukan penjualan *cash* atau pembayaran tunai.

Berdasarkan masalah diatas, penggunaan sistem informasi pengelolaan penjualan dan piutang perusahaan sangat tepat digunakan untuk membantu proses finansial dan monitoring tagihan yang dapat digunakan oleh semua divisi yang membutuhkan, sehingga antrian pekerjaan tidak lagi terjadi. Semua divisi dapat bekerja secara

maksimal tanpa ada pekerjaan yang tertunda. Aplikasi sistem informasi penjualan dan piutang dapat menjadi jalan keluar karena dapat dipergunakan oleh semua divisi, baik tagihan maupun pembayaran serta bersifat *user friendly* yang mudah untuk digunakan. Aplikasi ini berbasis *client server*, sehingga masing-masing divisi mempunyai hak akses tersendiri sebagai pembeda jabatan dan kebutuhan terhadap informasi finansial perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang diperoleh, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai finansial di PT. Cahaya Agung Cemerlang sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi tagihan dan pembayaran yang baik sehingga meminimalkan kesalahan yang ditimbulkan dalam pengolahannya?
2. Bagaimana membuat sistem informasi yang bisa menyediakan laporan penjualan, pembayaran, tagihan, piutang dengan cepat dan akurat sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan?
3. Bagaimana membuat sistem informasi yang bisa mengintegrasikan data tagihan disetiap divisi yang ada dan memberikan laporan pembayaran tepat waktu?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem yang dapat mengolah data penjualan, data pembayaran dan data tagihan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic dan *database* MYSQL yang bisa mengintegrasikan semua data dari setiap divisi.
2. Memperoleh informasi yang cepat dengan menggunakan *client server*, sehingga memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan.
3. Membuat sistem informasi berbasis *client server* yang akan dipergunakan oleh tiap-tiap divisi, sehingga semua data tagihan dapat terintegrasi dengan baik.

## **1.4. Manfaat**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Manfaat Teoritis :

1. Memberikan pengetahuan mengenai ilmu komputer, khususnya dalam pengelolaan finansial.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bekal bagi dunia pendidikan.

Manfaat Praktis :

1. Bagi PT. Cahaya Agung Cemerlang, dapat mengembangkan sistem informasi manajemen piutang yang sedang berjalan menjadi sistem informasi manajemen piutang yang terintegrasi, sehingga diharapkan dapat mempercepat proses pembayaran tagihan, monitoring nota tagihan, dan laporan umur piutang.
2. Bagi Akademik, hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan atau sumber pustaka akademik khususnya akademika STEKOM.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai aplikasi sistem informasi pengelolaan penjualan dan piutang yang lebih mendalam.

## **1.5. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Sistem**

Sistem merupakan "sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu"(Mulyadi, 2008:2).[1]

### **2. Pengertian Informasi**

Menurut Sutarman (2012:14) " informasi adalah sekumpulan data yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima". [2]

### **3. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009). [3]

#### 4. **Pengertian Penjualan**

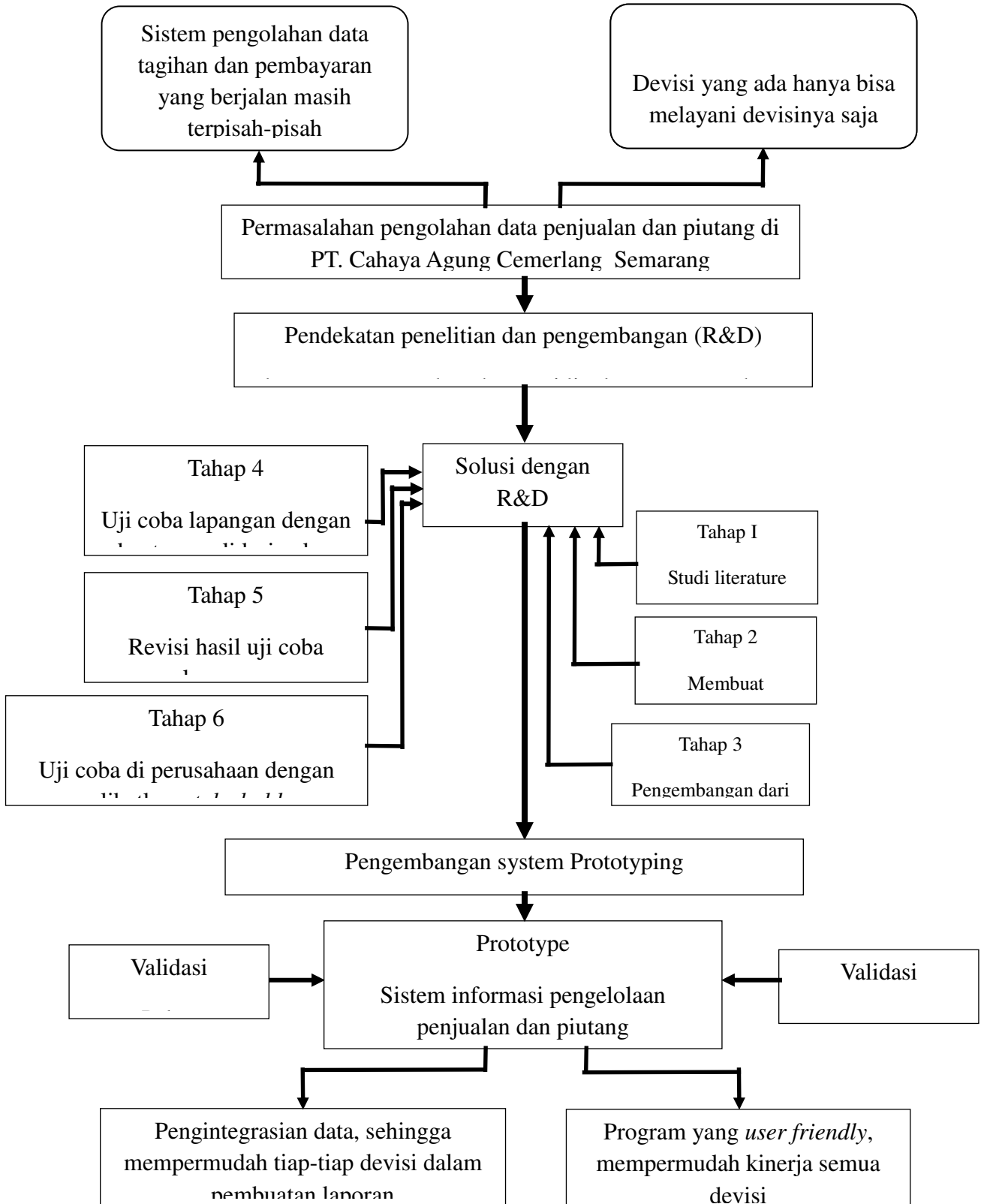
Dalam perusahaan kegiatan penjualan sangat penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Menurut Rangkuti (2009:17) dalam buku “Strategi Promosi Yang Kreatif” menyatakan bahwa : “Penjualan adalah pemindahan hak milik atas barang atau jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi”. [4]

#### 5. **Pengertian Piutang**

Penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak selalu mendapatkan uang kas dari hasil penjualan, karena untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan memberlakukan penjualan kredit. Dari penjualan kredit inilah timbul adanya piutang usaha. Menurut Wibowo (2008:132). [5]

## 1.6. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritik yang ada, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :





## Gambar 1. Kerangka Pikir

### 1.7. Metode Penelitian

Sistem informasi penjualan dan piutang dalam pengembangannya diperlukan persiapan dan perancangan yang teliti. Dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan model *Research and Development* (R & D) dari Borg and Gall. Rancangan dengan desain R & D dari Borg and Gall mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Model tersebut mempunyai langkah langkah sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perancangan, (3) pengembangan produk, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk utama, (6) uji lapangan lanjut, (7) revisi produksi, (8) uji lapangan operasional, (9) uji lapangan akhir, (10) desiminasi dan implementasi. Pemilihan model Borg and Gall berdasarkan pertimbangan pada model pengembangan yang disusun secara terprogram dengan langkah langkah persiapan dan perancangan yang teliti.

Pengembangan produk yang dilaksanakan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap keenam, yaitu sebagai Sistem informasi penjualan dan piutang berbasis *Client Server* yang berada di PT Cahaya Agung Cemerlang, sehingga tidak sampai pada pada tahap akhir yaitu desiminasi dan implementasi produk.

### 1.8. Hasil dan Pembahasan

PT Cahaya Agung Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi es krim *Walls* dengan area demarkasi kota Semarang, Ambarawa, Kendal, Demak dan Purwodadi. Sistem penjualan yang berjalan adalah salesman akan mengunjungi outlet untuk mencatat order atau pesanan dari outlet tersebut. Selanjutnya bagian admin akan membuat invoice dan surat jalan sesuai dengan pesanan dari outlet. Invoice beserta dengan barang yang dipesan akan dikirim oleh team ekspedisi. Outlet dengan kriteria tertentu dapat melakukan penjualan secara kredit dengan tempo pembayaran sesuai dengan ketentuan awal kerjasama. Selanjutnya nota kredit yang sudah dikirim ke outlet, akan disetor ke bagian tagihan. Jika sudah jatuh tempo bagian penagihan melalui dept collector akan menagihkan invoice tersebut ke outlet ataupun ke kantor pusat outlet-outlet yang bersangkutan.

Rancangan pengembangan sistem informasi penjualan dan piutang berbasis *client server* Semarang telah di validasi oleh pakar. Pakar yang memvalidasi rancangan ini ditunjuk oleh STEKOM dan merupakan dosen dari STEKOM sendiri.

Validasi terhadap desain dilaksanakan di kampus STEKOM. Rancangan system informasi ini memperoleh total poin sebesar 23. Dosen yang telah ditunjuk sebagai pakar diberikan instrument penelitian berupa angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Sesuai dengan tabel indikator nilai, hasil yang didapatkan untuk rancangan desain system ini adalah “ Baik”. Kesimpulan yang diambil oleh pakar untuk rancangan sistem ini adalah “Baik, sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi”.

Dari hasil validasi yang telah dilakukan, maka rancangan desain sistem tersebut dapat digunakan untuk pembuatan produk dari sistem yang akan dikembangkan. Dengan beberapa penambahan dan revisi yang untuk penyempurnaan produk.

## **1.9. Kesimpulan**

Berdasarkan Uji Validasi yang dilakukan dengan beberapa tahap mendapatkan hasil penilaian oleh dosen pakar sebesar 23 point dan telah dinyatakan layak dengan hasil angket dari para calon *user* dengan point 138 masing-masing aspek tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik dan baik. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa produk layak untuk digunakan sehingga tujuan pengembangan sistem baru dapat dicapai yaitu :

1. Program aplikasi yang dibuat telah dapat mempermudah pemakai dalam mengontrol penjualan, pembayaran dan piutang dengan database yang terintegrasi.
2. Dapat mempermudah pembuatan laporan data penjualan dan piutang, serta dapat memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan.
3. Dapat mempermudah dalam pembuatan laporan, baik itu laporan penjualan, laporan pembayaran dan laporan piutang dengan cepat dan tepat waktu.

### **1.10. Saran**

Penulis menyadari bahwa rancangan Sistem Informasi penjualan dan piutang berbasis *client server* ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima masukan yang bersifat membangun, yang nantinya akan digunakan untuk menyempurnakan perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang ini. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan dari pembuatan perancangan Sistem Informasi berbasis *client server* adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi penjualan dan piutang ini masih banyak kekurangan sehingga masih perlu pengembangan sistem yang lanjut lagi agar dalam kinerja sistem bisa lebih membantu dalam kerja sehingga bisa lebih baik dan lebih sempurna.
- b. Penggunaan jaringan membuat system ini bergantung pada koneksi jaringan yang berarti harus menjaga kestabilan koneksi jaringan perusahaan.
- c. Sistem Informasi penjualan dan piutang di PT Cahaya Agung Cemerlang yang dibuat masih bisa dikembangkan lebih dinamis lagi, sehingga dalam pengerjaannya akan lebih mempermudah kinerja tiap divisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi (2008). "*Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen*". Jakarta : Salemba empat.
- [2] Sutarman (2007). "*Membangun Aplikasi web dengan PHP&MYSQL*". Yogyakarta : PT. Graha Ilmu.
- [3] Mulyanto Agus (2009). "*Sistem Informasi Konsep&Aplikasi*". Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [4] Wibowo, Abu Bakar Arif (2008). "*Akuntansi Keuangan Dasar I*", Jakarta : Cikal Sakti